

TOXIC PARENTING PERSPEKTIF AL-QUR'AN
SURAH AT-TAHRIM AYAT 6
(Kajian Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa al-Manhaj
Karya Wahbah Zuhayli)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024

TOXIC PARENTING PERSPEKTIF AL-QUR'AN
SURAH AT-TAHRIM AYAT 6
(Kajian Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa al-Manhaj
Karya Wahbah Zuhayli)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aldania Ni'matul Maula

NIM : 3120026

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“TOXIC PARENTING PERSPEKTIF AL-QUR'AN SURAH AT-TAHRIM AYAT 6 (Kajian Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa al-Manhaj Karya Wahbah Zuhayli)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Aldania Ni'matul Maula
NIM. 3120026

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati, S.Psi., M.Psi.

Dk Bejangan RT 002 RW 005 Desa Purwosari, Kec. Comal, Kab. Pematang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Aldania Ni'matul Maula

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ALDANIA NPMATUL MAULA**
NIM : **3120026**
Judul Skripsi : **TOXIC PARENTING PERSPEKTIF AL-QUR'AN SURAH AT-TAHRIM AYAT 6 (KAJIAN TAFSIR AL-MUNIR FI AL-AQIDAH WA AL-SYARIAH WA AL-MANHAJ KARYA WAHBAH ZUHAYLI)**

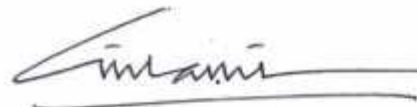
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Pembimbing,



Cintami Farmawati, S.Psi., M.Psi.
NIP. 198608152019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : ALDANIA N'MATUL MAULA
NIM : 3120026
Judul Skripsi : TOXIC PARENTING PERSPEKTIF AL-QUR'AN
SURAH AT-TAHRIM AYAT 6 (KAJIAN TAFSIR AL-
MUNIR FI AL-AQIDAH WA AL-SYARIAH WA AL-
MANHAJ KARYA WAHBAH ZUHAYLI)

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 11 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.
NIP. 197511201999031004


Svamsul Bakhari, M.Sos
NIP. 199109092019031013

Pekalongan, 22 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah saya Muhamad Heru Susanto dan Mama saya Wiwik Pangestuni yang selalu menemani dan mengiringi setiap perjalanan, memberikan dukungan do'a, semangat, serta kasih sayang dalam upaya meraih gelar Sarjana Agama.
2. Keluarga tercinta adik saya Azio, Megan, dan Opet yang selalu memberikan semangat dan telah menemani selama proses penyusunan skripsi.
3. Dosen Pembimbing Skripsi saya Ibu Cintami Farmawati, S.Psi., M.Psi. yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan-arahan dan kelancaran dalam penulisan karya ini.
4. Dosen Pembimbing Akademik saya Ibu Qomariyah, S.Sos.I., M.S.I. yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan-arahan dan kelancaran dalam penulisan karya ini.
5. Kepada sahabat saya Aidiyah Alafi yang selalu mendukung, mendoakan dan memberi motivasi saya menuju gelar Sarjana Agama dan Mukhamad Khoirul Azzam yang menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan semoga kita sukses selalu.

7. Seluruh dosen dan guru yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas ilmu yang diberikan serta kesabaran yang luar biasa dalam membimbing.
8. Almamater saya Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



MOTTO

الْأُمُّ مَدْرَسَةُ الْأَوْلَى وَالْأَبُ مُدِيرُهَا

“Seorang ibu adalah madrasah (sekolah) pertama bagi anak-anaknya.

Dan seorang ayah adalah sosok kepala



ABSTRAK

Maula, Aldania Ni'matul, 3120026, 2024, Judul penelitian "*Toxic Parenting Perspektif Al-Qur'an Surah At-Tahrim Ayat 6 (Kajian Tafsir Al-Munir Fi Al-Aqidah Wa Al-Syariah Wa Al-Manhaj Karya Wahbah Zuhayli)*", Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024. Dosen Pembimbing, Cintami Farmawati, S.Psi., M.Psi

Kata Kunci: *Toxic Parenting, Surah at-Tahrim Ayat 6, Tafsir al-Munir*

Latar belakang penelitian ini bermula dari adanya tindakan *toxic parenting* yang tanpa sadar dilakukan oleh sebagian besar orang tua. Dimana kerap kali orang tidak menyadari indikasinya sejak dini sehingga terjadilah *toxic parenting* yang secara turun temurun terus dilakukan. Penelitian ini berfokus pada konsep *toxic parenting* dalam perspektif al-Qur'an, khususnya melalui penafsiran Surah at-Tahrim ayat 6 dengan menggunakan tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa al-Manhaj karya Wahbah Zuhayli. *Toxic parenting*, atau pola asuh beracun, merupakan fenomena dimana orang tua menerapkan metode pengasuhan yang merugikan perkembangan fisik, mental, dan emosional anak-anak mereka. Fenomena ini menjadi perhatian penting dalam psikologi modern, namun kajian ini berusaha melihatnya melalui lensa ajaran Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana kajian Surah at-Tahrim ayat 6 dalam Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa al-Manhaj? (2) Bagaimana *toxic parenting* dalam perspektif al-Qur'an Surah at-Tahrim ayat 6? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah : (1). Untuk mengkaji Surah at-Tahrim ayat 6 dalam Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa al-Manhaj. (2) Untuk membahas *toxic parenting* dalam perspektif al-Qur'an Surah at-Tahrim ayat 6. Selain itu penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis dan praktis.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan keilmuannya psikologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data serta teori yang relevan dengan pokok masalah penelitian yang dilakukan. Sedangkan analisis data dilakukan dengan metode deduktif dengan analisis isi dari tafsir al-Munir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Surah at-Tahrim ayat 6 dianalisis melalui tafsir al-Munir memberikan makna yang jelas tentang tanggung jawab orang tua dalam mendidik, menjaga, dan menjauhkan anak dari kemaksiatan. 2. Surah at-Tahrim ayat 6 menekankan tanggung jawab orang tua untuk menjaga diri keluarga dari api neraka. Ini menunjukkan bahwa orang tua harus memberikan bimbingan yang benar kepada anak-anak mereka agar terhindar dari perilaku yang merusak. Pendekatan permissif yang ekstrem atau otoriter yang berlebihan dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam pendidikan dan kesehatan emosional anak-anak. Oleh karena itu, pendekatan demokratis dalam *parenting*, yang mempromosikan keterlibatan dan keadilan, sering dianggap lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam Al-Qur'an. *Toxic parenting* terjadi bila orang tua tidak menerapkan nilai-nilai tersebut dengan benar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Agama Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Misbahuddin Lc., M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Cintami Farmawati, S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan, memotivasi dan mendoakan selama ini.

7. Teman-teman Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2020.
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi	16
BAB II SURAH AT-TAHRIM, TAFSIR AL-MUNIR, DAN TOXIC PARENTING	18
A. Al-Qur'an Surah at-Tahrim Ayat 6	18
1. Pengertian al-Qur'an	18
2. Gambaran Umum Surah at-Tahrim Ayat 6	21
B. Tafsir al-Munir	24
C. Toxic Parenting	26
1. Pengertian Toxic Parenting	27
2. Penyebab toxic parenting	28
3. Dampak toxic parenting	29

4. Jenis Parenting	33
BAB III TOXIC PARENTING PERSPEKTIF AL-QUR'AN SURAH	
AT-TAHRIM AYAT 6 (Kajian Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa	
al-Manhaj Karya Wahbah Zuhayli)	
A. Biografi Wahbah Zuhayli dan Sejarah Tafsir al-Munir.....	39
1. Biografi Wahbah Zuhayli	39
2. Sejarah Tafsir al-Munir.....	40
B. Surah at-Tahrim Ayat 6 Perspektif Tafsir al-Munir	45
1. Kewajiban orang tua dalam menjaga dan membimbing keluarga menuju kebaikan dan menjauhi kemaksiatan	45
2. Penafsiran Surah at-Tahrim ayat 6 perspektif Tafsir al-Munir dari Segi Kebahasaan.....	48
3. Penafsiran Surah at-Tahrim Ayat 6 Perspektif Tafsir al-Munir dari Segi Penjelasan Mufasir.....	49
C. Toxic Parenting dalam Perspektif Surah at-Tahrim Ayat 6	52
BAB IV ANALISIS TOXIC PARENTING PERSPEKTIF AL-QUR'AN	
SURAH AT-TAHRIM AYAT 6 (Kajian Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-	
Syariah wa al-Manhaj Karya Wahbah Zuhayli)	
A. Analisis Surah at-Tahrim ayat 6 dalam Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa al-Manhaj.....	57
B. Analisis Toxic Parenting dalam Perspektif al-Qur'an Surah at-Tahrim Ayat 6	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	10
Tabel 4.1 Klasifikasi Model <i>Parenting</i>	68
Tabel 4.2 Contoh Kontekstual Kekerasan Fisik dan Verbal.....	72
Tabel 4.3 Contoh Kontekstual Pengabaian Emosional.....	75
Tabel 4.4 Contoh Kontekstual Permissif <i>Parenting</i> yang Tidak Terkendali....	76
Tabel 4.5 Contoh Kontekstual Otoritatif <i>Parenting</i> yang Tidak Terkendali ...	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Toxic parenting adalah istilah dari bahasa Inggris yang berarti pola asuh orang tua yang kurang tepat serta dapat menimbulkan dampak negatif untuk anak.¹ Masalah yang terjadi akibat *toxic parenting* kerap kali muncul. Anak dengan orang tua yang *toxic* kerap mengalami tingkat stres dan kecemasan yang tinggi karena kritik berlebihan, tekanan mencapai standar yang tidak realistis, atau manipulasi emosional dari orang tua. Selain itu rendahnya kesehatan mental dan kesehatan fisik kerap kali terjadi akibat respons terhadap lingkungan yang tidak stabil atau mendukung. Rasa percaya diri seorang anak tidak jarang direnggut karena kritik yang berlebihan atau perlakuan yang tidak adil dari orang tua. Banyak pula anak yang bersikap dan berperilaku negatif akibat meniru pola perilaku *toxic* dari orang tuanya seperti manipulasi, agresi verbal atau fisik, ataupun penghindaran tanggung jawab.

Fenomena *toxic parenting* kerap terjadi dalam keluarga melalui cara asuh orang tua yang kurang mampu memberikan kebutuhan dasar anak.² Kebanyakan orang menganggap bahwa *toxic parenting* hanya terbatas pada kekerasan secara fisik, padahal hal-hal negatif bisa terbentuk melalui verbal dimana pembentuk kehidupan seseorang juga akan terbentuk dari sana. Kerap kali orang tidak

¹ Nita Aulia dan Gina Anggaraini, Deskripsi Toxic Parenting dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Mental menurut Mahasiswa Universitas X dalam Pandangan Islami, *Journal Islamic Education*, 1(3), 2023, hlm. 457.

² Hussein Abdurrohman HS, Analisis Yuridis Perlindungan Hukum Terhadap Anak Yang Mengalami *Toxic Parenting* Menurut Kompilasi Hukum Islam dan Undang-undang No 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak, 2021, *Skripsi Sarjana Hukum*, (Medan: USU, 2021), hlm. 33.

menyadari indikasinya sejak dini sehingga terjadilah *toxic parenting* yang secara turun temurun terus dilakukan. Hal ini bertentangan dengan *parenting* yang ideal menurut Winanti Siwi Respati, *parenting* adalah suatu proses interaksi antara orang tua dan anak, yang meliputi kegiatan seperti memelihara, melindungi, dan mengarahkan tingkah laku anak selama masa perkembangan anak.³ Kekeliruan orang tua dalam mengasuh anak sangat wajar, namun jika kesalahan tersebut dilakukan konsisten maka dapat menyebabkan pola asuh beracun atau yang biasa disebut dengan *toxic parenting*.⁴

Penyebab *toxic parenting* menurut Dunham adalah efek dari *parenting* generasi orang tua yang lalu. Ketika anak dari orang tua dengan *parenting* yang tidak sehat berkembang dan mengalami kerusakan pada hubungan emosional mereka dengan orang tuanya, pola pengasuhan yang membahayakan akan diturunkan dari generasi ke generasi.⁵ Selain itu keadaan dan kestabilan mental orang tua juga turut menjadi penyebab *toxic parenting* dalam membesarkan anak. Orang tua yang mentalnya lelah menjadikan mereka sulit memegang kendali atas emosinya.⁶ Faktor lain seperti usia, pendidikan, pengalaman dalam mengasuh anak, dan tingkat stres antara orang tua serta kualitas ikatan yang

³ Winanti Siwi Respati, Aries Yulianto, dan Noryta Widiana, Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir Yang Mempersepsi Pola Asuh Orang Tua Authorian, Permissive dan Authoritative, *Jurnal Psikologi*, 4 (2), 2006, hlm. 127.

⁴ Sherina Riza Chairunnisa, Pengaruh *Toxic Parenting* Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini Di Kecamatan Pondok Aren Tahun 2021, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Jakarta: USH, 2021), hlm. 4.

⁵ Shea M Dunham, Shannon B. Dermer, dan Jon Carlson (Editor), *Poisonous parenting: Toxic relationships between parents and their adult children*, (Routledge: Taylor & Francis Group, 2012), hlm. 1-3.

⁶ Faradilla Kurnia Ersami dan Muhammad Aditya Wisnu Wardana, Pengaruh Toxic Parenting Bagi Kesehatan Mental Anak: Literature, *Jurnal Promotif Preventif*, 2 (2), 2023, hlm 331.

terjalin antara suami dan istri juga turut mempengaruhi perilaku *toxic parenting*.⁷ Untuk memutus warisan tersebut, perlu dipelajari cara untuk mencoba mengembangkan gaya hubungan yang baru.⁸ Gaya *parenting* yang tidak *toxic* bisa di dapat melalui pemahaman informasi dalam penafsiran ayat al-Qur'an.

Surah At-Tahrim ayat 6 lebih cocok dengan tema *toxic parenting* dibandingkan dengan ayat-ayat lain karena beberapa alasan spesifik yang berkaitan dengan tanggung jawab dan kewajiban orang tua terhadap anak-anak mereka. Tema *toxic parenting* (pola asuh beracun) lebih terkait dengan pola asuh yang merugikan perkembangan anak, baik secara mental maupun emosional. Meskipun Surah At-Tahrim ayat 6 tidak secara langsung membahas *toxic parenting*, prinsip menjaga keluarga dari kerusakan dan dosa bisa diterapkan dalam konteks pengasuhan. Orang tua yang berusaha mencegah keluarganya dari perilaku yang merusak dan memberikan teladan yang baik sesuai dengan ajaran Islam, dapat dikatakan sedang menghindari *toxic parenting*. Jadi, meskipun tidak secara spesifik berbicara tentang *toxic parenting*, prinsip dari ayat ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun pola asuh yang positif dan mendukung perkembangan anak sesuai ajaran Islam. *Toxic parenting* dalam kajian al-Qur'an adalah sebuah bentuk perkembangan yang dinamis seiring dengan akselerasi perkembangan kondisi sosial-budaya manusia. Hal ini dapat

⁷ Sherina Riza Chairunnisa, Pengaruh *Toxic Parenting* Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini Di Kecamatan Pondok Aren Tahun 2021, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Jakarta: USH, 2021), hlm. 14.

⁸ Linda Fadilla Faris, Perancangan Komik Web Edukasi *Toxic Parenting* Bagi Remaja di Indonesia, *Perancangan Sarjana Seni*, (Yogyakarta: ISI, 2023,) hlm. 14.

dibuktikan dengan analisis dari berbagai sumber seperti karya-karya tafsir, mulai dari yang klasik hingga kontemporer seperti tafsir al-Munir.⁹

Tafsir al-Munir merupakan sebuah karya tafsir al-Qur'an kontemporer dari Wahbah Mustafa al-Zuhayli, seorang ulama cerdas cendekia (alim allamah) penguasa segala disiplin ilmu (mutafannin). Kitab tafsir al-Munir karya Prof. Dr. Wahbah Zhuhayli adalah diantara kitab tafsir terbaik di abad modern ini. Kitab tafsir ini memiliki beberapa kelebihan dari berbagai sisi diantaranya adalah yang paling baik penafsirannya, paling baik sistematika pembahasannya, dan mudah dimengerti bahasanya. Selain itu, penyusunan tafsir ini pun cenderung ringkas, tertib, mudah, serta jelas sehingga tidak banyak menyita waktu untuk mengkajinya. Selain itu Tafsir al-Munir dikenal dengan pendekatannya yang holistik, menggabungkan interpretasi teks dengan konteks sosial, psikologis, dan historis. Ini sangat berguna dalam menganalisis isu-isu kontemporer seperti toxic parenting. Fenomena *toxic parenting* masih kerap dibahas dan marak hingga era saat ini sehingga tafsir al-Munir sebagai kitab tafsir kontemporer relevan terhadap masalah yang terjadi di era sekarang. Informasi mengenai *toxic parenting* bisa ditelusuri melalui Surah at-Tahrim ayat 6 yang dikaji dalam tafsir al-Munir karena didalamnya terdapat perintah sekaligus larangan yang harus diperhatikan dalam *parenting*.¹⁰

Sebagian besar penelitian dengan tema *parenting* yang melihat dari perspektif al-Qur'an tidak membahas *toxic parenting* secara spesifik (Nurbaeti

⁹ Hermansyah, Studi Analisis Terhadap Tafsir Al-Munir Karya Prof Dr. Wahbah Zhuhaily, *Jurnal El-Hikmah*, 7 (1), 2015, hlm. 20.

¹⁰ Wahbah Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, Mujiburrahman, Subadi, Ahmad Ikhwan, Cet. Ke-1, Jilid IV, (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 689-692.

dkk., 2021; Nabila., 2022; Sulistyoko 2018). Selain itu belum ada penelitian terdahulu yang mengangkat topik *toxic parenting* melalui Surah at-Tahrim ayat 6 dengan tafsir al-Munir sebagai bahan analisis (Septiani dkk., 2023). Penelitian ini sangat relevan dan penting dalam konteks saat ini sebab orang-orang perlu memperoleh informasi untuk mengetahui indikasi dan menjauhi tindakan *toxic parenting*. Dengan demikian hal ini dapat menjadi salah satu cara untuk membantu keluarga, khususnya anak dalam berkembang, menghadapi dunia, dan menginjak tahap deindividuasi. Pemberian informasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia khususnya dalam bidang pengasuhan dan keluarga. Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini pun akan mengisi kerumpangan atau gap dalam penelitian sejenis terdahulu, yaitu penganalisisan masalah *toxic parenting* dalam perspektif al-Qur'an Surah at-Tahrim ayat 6 berdasarkan kajian Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa al-Manhaj, oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam. Maka dari itu penulis mengambil judul: **“TOXIC PARENTING PERSPEKTIF AL-QUR’AN (Kajian Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa al-Manhaj)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah di atas maka penulis mengambil perumusan masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kajian Surah at-Tahrim ayat 6 dalam Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa al-Manhaj?
2. Bagaimana *toxic parenting* dalam perspektif al-Qur'an Surah at-Tahrim ayat 6?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari ketertarikan penulis terhadap masalah di atas, sehingga penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai berikut :

1. Untuk mengkaji Surah at-Tahrim ayat 6 dalam Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa al-Manhaj.
2. Untuk membahas *toxic parenting* dalam perspektif al-Qur'an Surah at-Tahrim ayat 6.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah sumbangan terhadap pemikiran wacana keilmuan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, terkhusus mengenai *toxic parenting* perspektif al-Qur'an Surah at-Tahrim ayat 6 (Kajian Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa al-Manhaj).

2. Secara Praktis

- a. Bagi orang tua, diharapkan dapat berguna untuk orang tua maupun calon orang tua supaya dapat memahami *toxic parenting* perspektif al-Qur'an sehingga bisa meminimalisir perilaku negatif tersebut dalam prakteknya ketika mempunyai anak.
- b. Bagi anak, diharapkan dapat memberi pemahaman mengenai *toxic parenting* perspektif al-Qur'an supaya kelak ketika dewasa dan menjadi orang tua tidak melanjutkan rantai *toxic parenting* terhadap anaknya dikemudian hari.

- c. Bagi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, diharapkan dapat berguna ketika hendak melanjutkan penelitian mengenai *toxic parenting* perspektif al-Qur'an Surah at-Tahrim ayat 6 (Kajian Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa al-Manhaj). Selain itu dapat dijadikan perbandingan terhadap beberapa penelitian yang mengulas mengenai tema ini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Surah at-Tahrim Ayat 6

Dijelaskan pada Surah at-Tahrim ayat 6 secara terang Allah SWT mewajibkan terhadap hambaNya yang beriman supaya menjaga diri sendiri beserta keluarganya untuk menghindari segala hal yang dapat menyebabkan manusia terjerumus ke dalam neraka.¹¹ Salah satu indikasinya adalah *toxic parenting*. Tidak adanya pembekalan ilmu dan ketaatan terhadap Allah serta upaya menjauhkan anak dari berbuat maksiat memungkinkan orang tua menjadi *toxic parent*. Oleh sebab itu pengetahuan mengenai *toxic parenting* perlu dimiliki agar dapat menerapkan *parenting* yang ideal sesuai dengan pandangan al-Qur'an. Analisis ayat Surah at-Tahrim ayat 6 dengan kajian tafsir al-Munir menjadi sesuai dengan tema ini, selain relevan terhadap perkembangan zaman,

¹¹ M. Faishal Hadi, Pendidikan Keluarga dalam al-Qur'an Surat at-Tahrim Ayat 6 dalam Tafsir al-Misbah Karya Quraish Shihab dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam, *Sarjana Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: USK, 2015), hlm. 9.

nuansa al-adab dalam tafsir al-Munir begitu tampak kental dalam menjawab sebuah persoalan.¹²

b. Definisi *Toxic Parenting*

Toxic parenting ialah pemberian pola pengasuhan yang kurang tepat dan dapat menimbulkan dampak-dampak negatif untuk anak.¹³ *Toxic parent* sendiri adalah orang tua yang kurang mampu untuk memberikan kebutuhan dasar anak.¹⁴ *Toxic* sendiri ialah kebutuhan untuk berkuasa yang merupakan refleksi dari dorongan guna menggapai otoritas untuk memiliki pengaruh terhadap orang lain. Orang dengan kebutuhan untuk berkuasa yang tinggi cenderung lebih gampang untuk menekan orang lain supaya mendapatkan kepuasan pribadi dalam hidupnya.¹⁵ Pada istilah psikologi, orang tua yang destruktif dikatakan dengan *toxic parents* (orang tua yang 'beracun').

Istilah beracun kurang layak dan mungkin akan menjadikan rata-rata orang tua langsung bersikap defensif, karena memang beratnya peran seseorang ketika menjadi orang tua. Kerap kali orang tua bertindak dengan berbagai cara demi kebaikan anak. Namun sayangnya, walaupun tindakan orang tua bertujuan baik, terkadang hal itu tidak selalu tepat. *Toxic parents*

¹² Ummul Aiman, Metode Penafsiran Wahbah Al-Zuhayli Kajian Tafsir al-Munir, *MIQOT*, 36 (1), 2012, hlm. 1.

¹³ Nurul Padilah, Lutfiah Aspita Septiani, Toxic Parenting Terhadap Perkembangan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir Wa Khawatir Al-Imam Karya Syaikh Mu ammad Mutawalli As-Sya'rawi, *Journal of Education, Politic, and Social Humaniora*, 1(2), 2023, hlm. 109.

¹⁴ Nita Aulia dan Gina Anggaraini, Deskripsi Toxic Parenting dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Mental menurut Mahasiswa Universitas X dalam Pandangan Islami, *Journal Islamic Education*, 1 (3), 2023, hlm. 457.

¹⁵ Francisca Mona Hady dan Mulya Virgonita Iswindari Winta, Menghindarkan Toxic Parenting untuk Menurunkan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja, *Journal Of Psychology*, 7 (1), 2023, hlm. 108.

adalah istilah populer yang kerap dipakai untuk penyebutan *disfunctional family* atau keluarga yang tidak bisa menerapkan fungsi keluarga dengan semestinya serta tidak mampu memberikan rasa aman terhadap anaknya.¹⁶

c. Kategori *Toxic Parenting*

Beberapa ciri-ciri tindakan *toxic parenting* adalah:

- 1) Anak dibuat untuk terlibat dalam permasalahan orang tua sehingga anak akan merasa bersalah ketika menginginkan hal yang memberatkan orang tuanya.
- 2) Menghukum anak dengan hukuman fisik dengan alasan kedisiplinan.
- 3) Memberikan tekanan terhadap anak dalam emosional maupun psikisnya.
- 4) Memberikan suap terhadap anak supaya mendukung keinginan orang tuanya sehingga anak akan sulit berkembang dan mengenal dirinya sendiri.¹⁷

Ada 3 macam *parenting* orang tua yang mana salah satunya bisa termasuk sebagai *toxic parenting*, yaitu :

- 1) Membebaskan anak sesuai keinginannya (*permissif parenting*)
- 2) Mengharuskan anak mematuhi aturan dan batasan orang tua (*otoriter parenting*)

¹⁶ Oktariani, Dampak Toxic Parents dalam Kesehatan Mental Anak, *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*, 2 (3), 2021, hlm. 215-222.

¹⁷ Novita Maulidya Jalal, et al., Psikoedukasi Mengatasi Toxic Parenting Bagi Remaja, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2), 2022, hlm. 428.

3) Mendisiplinkan anak dengan aturan yang tidak mutlak (demokratis *parenting*)¹⁸

2. Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis menelusuri berbagai penelitian dan karya ilmiah seperti artikel dan buku, penulis mendapatkan bahwa tema-tema yang terkait dengan pembahasan ini mempunyai perspektif yang berbeda-beda, berikut adalah keterangannya :

Tabel 1.1 Penelitian Relevan

No	Aspek	Keterangan
1.	Nama	Aas Siti Sholichah, Muhammad Hariyadi, dan Nurbaeti
	Tahun Penelitian	2021
	Judul	Parenting Style dalam Perspektif al-Qur'an (Analisis Ayat-Ayat al-Qur'an Yang Berkaitan Dengan Istilah Anak)
	Hasil Penelitian	Menurut penelitian ini, pembagian pola asuh ada dua, yaitu yang sesuai dengan al-Qur'an dan sunah serta yang menyeleweng dengan al-Qur'an dan sunah. Pola asuh dari dua model demikian akan menciptakan buah yang berbeda. Namun, artikel ini hanya menyebutkan negativitas sang anak dan belum menyebutkan negativitas dari sisi orang tua.
	Persamaan	Persamaan dari artikel dan penelitian ini metode penelitian yang dipakai adalah pustaka (<i>Library Research</i>) dengan bahan analisis yang dipakai adalah Surah dalam al-Qur'an.
	Perbedaan	Perbedaanya yaitu pada fokus penelitiannya, pada artikel karya Aas Siti Sholichah, Muhammad Hariyadi, dan Nurbaeti, gaya <i>parenting</i> dijabarkan secara umumnya sedangkan dalam penelitian ini difokuskan pada <i>parenting</i> yang buruk atau <i>toxic parenting</i> nya saja.

¹⁸ Rabiatul Adawiah, Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7 (1), 2017, hlm. 33-48.

2.	Nama	Salwa Nabila
	Tahun Penelitian	2022
	Judul	<i>Parenting</i> dalam Surah Luqman Ayat 12-19 (Kajian Historis Keluarga Luqman Hakim Perspektif Fazlur Rahman)
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini didapatkan beberapa poin hikmah yang bisa dijadikan sebagai acuan dalam <i>parenting</i> . Namun tidak ada tinjauan psikologi yang dimasukkan untuk menganalisa konsep <i>parenting</i> .
	Persamaan	Persamaan dari artikel dan penelitian ini yaitu metode penelitian yang digunakan adalah <i>library research</i> (pustaka) dan membahas tema yang sama yaitu mengenai <i>parenting</i> dalam perspektif al-Qur'an.
	Perbedaan	Perbedaannya yaitu pada fokus penelitian artikel karya Salwa Nabila pembahasannya berfokus pada <i>parenting</i> yang baik berdasarkan al-Qur'an, sedangkan pada peneliti ini fokus pembahasannya hanya pada <i>toxic parenting</i> menurut perspektif al-Qur'an.
3.	Nama	Nurul Padilah, Lutfiyah Aspita Septiani
	Tahun Penelitian	2023
	Judul	<i>Toxic Parenting</i> Terhadap Perkembangan Anak dalam Perspektif al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir wa Khawatir al-Imam Karya Syaikh Muhammad Mutawalli as-Sya'rawi)
	Hasil Penelitian	Menurut penelitian ini terdapat beberapa poin, yaitu al-Qur'an memberikan perhatian lebih terhadap <i>toxic parenting</i> , pembahasan <i>toxic parenting</i> didapatkan dari histori mengenai <i>parenting</i> Nabi Ibrahim dan <i>parenting</i> Luqman, serta hal pertama yang seharusnya diterapkan orang tua adalah pendidikan spiritual bukan sekedar pendidikan dunia. Artikel ini membahas <i>toxic parenting</i> dari perspektif al-Qur'an namun belum menjelaskan Surah at-Tahrim ayat 6 secara rinci berdasarkan kajian penafsiran.
	Persamaan	Persamaan dari penelitian ini yaitu fokus pembahasannya sama-sama pada bagaimana <i>toxic parenting</i> dalam perspektif al-Qur'an.
	Perbedaan	Perbedaannya yaitu data pada penelitian Nurul Padilah dan Lutfiyah Aspita Septiani adalah

		kitab Tafsir as-Sya'rawi, sedangkan pada penelitian ini data primernya adalah terjemahan kitab Tafsir al-Munir karya Wahbah Zuhayli.
4.	Nama	Arie Sulistyoko
	Tahun Penelitian	2018
	Judul	Tanggung Jawab Keluarga dalam Pendidikan Anak di Era Kosmopolitan (Tela'ah Tafsir Kontemporer Atas Surat At-Tahrim Ayat 6)
	Hasil Penelitian	Menurut penelitian ini, pendidikan terhadap keluarga perlu menggunakan metode pendidikan di mana nilai-nilai Islam di dalamnya dapat tertanam. Hal ini berkaitan dengan Surah at-Tahrim ayat 6. Dalam Surah at-Tahrim ayat 6 mengandung sebab yang tersirat dari sebuah pendidikan, namun artikel ini tidak membahasnya.
	Persamaan	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan tafsir kontemporer untuk memahami makna Surah at-Tahrim ayat 6.
Perbedaan	Perbedaannya yaitu penelitian Arie Sulistyoko tema besar yang diangkat adalah pendidikan anak atau <i>parenting</i> , sedangkan pada penelitian ini tema yang diangkat lebih spesifik yaitu mengenai <i>toxic parenting</i> .	

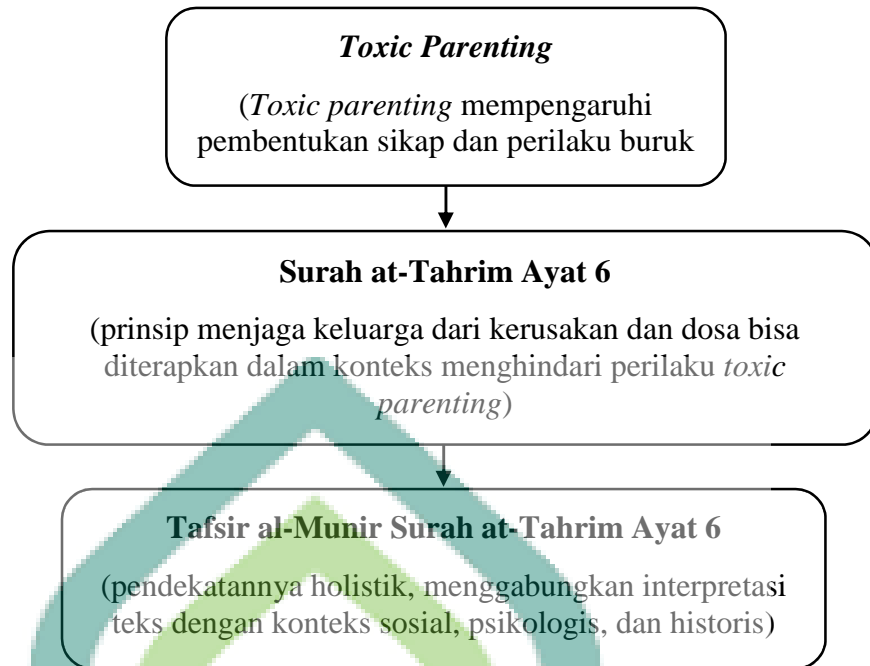
Beberapa penelitian diatas mengangkat tema *parenting*, namun penelitian yang melihat dari perspektif al-Qur'an tidak membahas *toxic parenting* secara spesifik (Nurbaeti dkk., 2021; Nabila., 2022; Sulistyoko 2018). Selain itu belum ada penelitian terdahulu yang mengangkat topik *toxic parenting* melalui Surah at-Tahrim ayat 6 dengan tafsir al-Munir sebagai bahan kajian (Septiani dkk., 2023).

3. Kerangka Berpikir

Kekeliruan dalam cara *parenting* yang diterapkan dapat menjadi indikasi *toxic parenting*. Tindakan *toxic parenting* tidak disadari berdampak besar terhadap pembentukan sikap maupun perilaku buruk seseorang.

Padahal pada Surah at-Tahrim ayat 6 mengandung peringatan agar umat Islam menjaga diri dan keluarga mereka dari perilaku dan lingkungan yang dapat menjerumuskan ke dalam dosa dan api neraka. *Toxic* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang beracun atau merugikan. Dalam penggunaan yang lebih luas, istilah ini juga dapat menggambarkan perilaku, hubungan, atau lingkungan yang merugikan, melemahkan, meresahkan, ataupun merusak kesehatan mental dan emosional seseorang. Aspek *toxic* dalam konteks at-Tahrim ayat 6 dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang merugikan iman dan akhlak, seperti perilaku yang merusak hubungan keluarga, lingkungan yang penuh dosa, atau tindakan yang bertentangan dengan ajaran Islam.

Tidak terpenuhinya hak anak karena perilaku *toxic parenting* dari masa ke masa membuat analisis kajian tafsir mengenai ayat *parenting* dalam Surah at-Tahrim ayat 6 agaknya perlu dilakukan dengan mengambil data dari sebuah tafsir kontemporer seperti Tafsir al-Munir karya Wahbah Zuhayli yang cukup kental dengan pendekatannya yang holistik, dengan menggabungkan interpretasi teks dengan konteks sosial, psikologis, dan historis. Detailnya dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah *library research* (penelitian kepustakaan). Data-data maupun informasi yang relevan terkait masalah yang telah dirumuskan dihimpun dari buku-buku, kitab-kitab tafsir, jurnal-jurnal ilmiah, artikel penelitian, skripsi, catatan, dokumen, dan pembahasan penunjang lainnya.¹⁹

¹⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 28.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Sedangkan pendekatan keilmuannya menggunakan psikologi. Tujuannya untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena *toxic parenting*. Teori-teori psikologi digunakan dalam memberikan penafsiran terhadap kata *toxic parenting*.

2. Sumber Data

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini 2, meliputi:

- a. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa terjemahan Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa al-Manhaj.
- b. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa artikel ilmiah seperti buku, jurnal, skripsi, dan lain-lain yang relevan dengan tema masalah pada tulisan ini.²⁰ Kemudian dari proses yang dilalui dengan pengumpulan data-data ini akan menghasilkan sebuah kesimpulan diakhir proposal nanti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah studi literatur. Studi literatur yaitu metode melakukan pengumpulan data serta teori yang relevan dengan pokok masalah penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mengidentifikasi masalah serta aspek-aspeknya dari data tertulis seperti kitab

²⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

tafsir, buku, dan artikel. Proses penelaahan implikasi *toxic parenting* dilakukan dengan analisa pada Tafsir al-Munir karya Wahbah Zuhayli.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai metode analisis data deduktif dengan analisis isi dari tafsir al-Munir. Penjabaran *toxic parenting* dilakukan dengan menganalisis *parenting* secara umum berdasarkan tafsir al-Munir kemudian menjelaskan kontekstualnya yang mengacu pada *toxic parenting*. Data yang telah dianalisa kemudian dapat ditarik kesimpulannya dengan teori-teori psikologi.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II adalah pembahasan mengenai *toxic parenting* yang mencakup teori tentang *toxic parenting*, konsep *parenting*, serta jenis-jenis *parenting*.

BAB III adalah gambaran umum meliputi sejarah penafsir dan karakteristik tafsir al-Munir. Terdapat tiga sub bab. Sub bab pertama mengenai biografi Wahbah Zuhayli dan sejarah Tafsir al-Munir. Sub bab kedua mengenai Surah at-Tahrim Ayat 6 perspektif Tafsir al-Munir. Sub bab ketiga mengenai *toxic parenting* dalam perspektif Surah at-Tahrim Ayat 6.

BAB IV akan menguraikan analisis *toxic parenting* pada Surah at-Tahrim ayat 6 dalam kajian Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa al-Manhaj. Sub bab pertama mengenai analisis Surah at-Tahrim ayat 6 dalam Tafsir al-

Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa al-Manhaj. Sub bab kedua mengenai *toxic parenting* dalam perspektif al-Qur'an Surah at-Tahrim ayat 6.

BAB V adalah penutup yang mencakup kesimpulan serta saran guna perbaikan terhadap penelitian *Toxic Parenting* Perspektif al-Qur'an (Kajian Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa al-Manhaj).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis dapat disimpulkan bahwa *toxic parenting* perspektif surah at-Tahrim ayat 6 meliputi Kajian surah at-Tahrim ayat 6 dalam tafsir al-Munir dan dan *Toxic parenting* perspektif surah at-Tahrim yaitu sebagai berikut: Surah at-Tahrim ayat 6 memberikan panduan yang jelas tentang tanggung jawab orang tua dalam mendidik dan menjaga anak-anak mereka dalam menghindari api neraka. Didalam Tafsir al-Munir menekankan pentingnya pendidikan agama, kasih sayang, dan komunikasi yang baik dalam keluarga dengan berusaha keras untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan penuh kasih sayang, sesuai dengan tuntunan Islam. Dengan demikian, mereka dapat memenuhi tanggung jawab mereka dan memastikan bahwa keluarga mereka terhindar dari api neraka, sebagaimana yang diperintahkan dalam Surah at-Tahrim ayat 6.

Surah at-Tahrim ayat 6 memberikan petunjuk mengenai pentingnya tanggung jawab orang tua terhadap diri mereka sendiri dan keluarga dalam konteks keimanan dan ketakwaan. Ayat tersebut menekankan perlunya menjaga diri dan keluarga dari api neraka melalui perilaku yang sesuai dengan perintah Allah. Dalam konteks ini, indikasi ke arah *toxic parenting* dapat diidentifikasi melalui pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana perilaku orang tua dapat mempengaruhi spiritualitas dan moralitas anak-anak mereka. Pendekatan permissif yang ekstrem atau otoriter yang berlebihan, di sisi lain, dapat

menyebabkan ketidakseimbangan dalam pendidikan dan kesehatan emosional anak-anak. Oleh karena itu, pendekatan demokratis dalam *parenting*, yang mempromosikan keterlibatan dan keadilan, sering dianggap lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Karena pada zaman sekarang banyak orang tua tanpa sadar bertindak *toxic parenting* dengan tidak memberikan teladan yang baik terhadap anaknya maka penafsiran Surah at-Tahrim ini cocok untuk dijadikan pedoman supaya orang tua dapat mengusahakan pengasuhan yang lebih Qur'ani dengan mengetahui dan menyadari indikasi, serta menghindari perilaku *toxic parenting*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menghindari pola asuh perilaku *toxic parenting* adalah bagian dari pengamalan nilai Qur'ani.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dengan rendah hati akan menyampaikan saran-saran, diantaranya:

1. Saran bagi orang tua

Orang tua sebaiknya secara teratur melakukan introspeksi terhadap pola pengasuhan mereka sendiri. Hal ini dilakukan orang tua agar dapat menyadari dan mengakui kelemahan atau kebiasaan yang berpotensi merugikan anak, ini merupakan langkah pertama untuk melakukan perubahan positif.

2. Saran bagi anak

Bagi anak yang mengalami *toxic parenting*, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan. Pertama, penting untuk menyadari bahwa perilaku *toxic parenting* bukanlah kesalahan anak. Setiap anak berhak untuk merasa

aman, dihormati, dan dicintai oleh orang tua mereka. Jika situasi di rumah membuatmu merasa terluka atau tidak nyaman, carilah seseorang yang bisa dipercaya untuk berbicara, seperti guru, konselor sekolah, atau anggota keluarga lainnya agar dapat membantu memberikan dukungan emosional dan memberikan perspektif yang berharga. Selain itu, jagalah kesehatan mental dan emosional dengan baik. Temukan cara untuk mengelola stres dan emosi, seperti dengan berolahraga, menulis jurnal, atau mengikuti kegiatan yang bisa dinikmati. Ingatlah bahwa setiap orang memiliki hak untuk hidup dalam lingkungan yang positif dan mendukung. Jangan ragu untuk mencari bantuan lebih lanjut jika situasi di rumah terasa tidak aman atau terlalu sulit untuk dihadapi sendiri.

3. Saran bagi mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Dari hasil yang sudah didapatkan penelitian ini memiliki potensi untuk dapat dikembangkan lagi. Maka dari itu pada penelitian selanjutnya diharapkan agar memakai metode lain dalam penelitiannya, misalnya dengan mengkomparasi *toxic parenting* dari perspektif Tafsir al-Munir dan melihat langsung kejadian di lapangan serta wawancara dengan berbagai sumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Hussein. 2021. "Analisis Yuridis Perlindungan Hukum Terhadap Anak Yang Mengalami Toxic." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Adawiah, R. 2017. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. Pendidikan Kewarganegaraan." *Pendidikan Kewarganegaraan* 7(1):33-48.
- Aiman, U. 2012. "Metode Penafsiran Wahbah Al-Zuhayli Kajian Tafsir Al-Munir." *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 36(1).
- Akmansyah, M. 2015. "AL- QUR'AN DAN AL-SUNNAH SEBAGAI DASAR IDEAL PENDIDIKAN ISLAM Oleh : M. Akmansyah." *Jurnal Landasana Alquran Dan Sunn* 8(2):128-42.
- Al-Khusyt, M. U. 2019. "Membangun Harmonisme Keluarga". Qisthi Press.
- Al Faruq, Khoeron A, Qadhafi A. H, and Dkk. 2023. "Memahami Metode Tafsir Al-Qur'an: Pendekatan Tradisional Dan Kontemporer Dalam Memahami Pesan Pesan Ilahi." *Pendidikan Agama Islam* 4(1):220-22.
- Ali, Mohammad Daud. 2018. "Pendidikan Agama Islam." Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amalia, Ani. 2023. "Konsep Akhlak Dalam Qs. Al- a'raf: 199 (Analisis Atas Tafsir Al-Mun". Vol. 199.
- Aulia, Nita, and Gina Anggaraini. 2023. "Deskripsi Toxic Parenting Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental Menurut Mahasiswa Universitas X Dalam Pandangan Islami." *Journal Islamic Education* 1(3):457.
- Baidan, N. 2003. "Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia". *Tiga Serangkai*. Tiga Serangkai.
- Baumrind. 2016. "Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior." *Child Development* 37(4):887-907.
- Berk, Laura E. 2018 "Development Through the Lifespan." 7th Edition. Boston: Pearson.
- Birch, Leann L., and Jennifer S. Savage. 2015. "Introduction to the Symposium on Childhood Obesity: Pathophysiology and Prevention." *Advances in Nutrition*, 6,(1):1-3.

- Bugi, M. Safardi, Titus Gaitte, and Jumiati Tuharea. 2023. "Dampak Toxic Parents Terhadap Karakter Dan Moral Anak." 9(10):394–405. doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7985379>.
- Chairunnisa, Sherina Riza. 2021. "Pengaruh Toxic Parenting Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini Di Kecamatan Pondok Aren Tahun 2021." UIN Syarif Hidayatullah.
- Dubowitz, and Bennet. 2016. "Physical Abuse and Neglect of Children." *The Lancet* 369(9576):1891–99.
- Dunham, Shea M., and Dkk. 2012. "Poisonous Parenting: Toxic Relationships between Parents and Their Adult Children". Routledge: Taylor & Francis Grou.
- Dumas, Jean E., and Erika E. Arriaga. "Family and Parenting Predictors of Prosocial Behavior and Peer Likability in Childhood." *Developmental Psychology*, vol. 51, no. 3, 2015, pp. 477-486.
- Ersami, K. F., & Wardana, W. A. M. 2023. "Pengaruh Toxic Parenting Bagi Kesehatan Mental Anak: Literature." *Promotif Preventif* 2(2):331.
- Ersami, Faradilla Kurnia, Muhammad Aditya, and Wisnu Wardana. 2023. "Pengaruh Toxic Parenting Bagi Kesehatan Mental Anak: Literature Review." 6(2):324–34.
- Eisenberg, Nancy, and Tracy L. Spinrad. "Empathy-Related Responding: Associations with Prosocial Behavior, Aggression, and Intergroup Relations." *Social Issues and Policy Review*, vol. 9, no. 1, 2015, pp. 20-46.
- Faris, Linda Fadilla. 2023. "Perancangan Komik Web Edukasi Toxic Parenting Bagi Remaja Di Indonesia." Institut Seni Rupa Yogyakarta.
- Fatmawati, Nur Ika, and Ahmad Sholikin. 2019. "LITERASI DIGITAL, MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL BAGI ORANG TUA MILENIAL." *Madani* 11(2):1–23.
- Gottman, John M., Dkk. 2015. "The Role of Parental Emotion Coaching in Emotion Socialization and Development." *Developmental Psychology*. 51(7). pp. 1636-1649.
- Grolnick, Wendy S., and Richard M. Ryan. "Parent Styles Associated with Children's Self-Regulation and Competence in School." *Journal of Educational Psychology*, vol. 107, no. 3, 2015, pp. 757-777.
- Gusmian, I. 2015. "Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia: Sejarah Dan Dinamika." *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 1(1).

- Hadi, M. F. 2015. "Pendidikan Keluarga Dalam Al-Qur'an Surat at-Tahrim Ayat 6 Dalam Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam." UIN Sunan Kalijaga.
- Hady, Francisca Mona, and Mulya Virgonita Iswindari Winta. 2023. "Menghindarkan Toxic Parenting Untuk Menurunkan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja." *Philanthropy: Journal of Psychology* 7(1):108. doi: 10.26623/philanthropy.v7i1.6030.
- Hariyono, Andy. 2018. "Analisis Metode Tafsir Wahbah Zuhaili Dalam Kitab Al-Munir." *Al-Dirayah* 1(1):19–25.
- Has, Muhammad Hasdin. 2014. "Metodologi Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili." *Al-Munzir* 7(2):41–57.
- Hasan, Syamsul Bahri. "Psikologi Pendidikan Islam." Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022.
- Hasibuan, N. H. 2015. "Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Perspektif Alqur'an Yang Terkandung Dalam Surat at-Tahrim Ayat 6." IAIN Padangsidempuan.
- Hattie, John. 2015. "Visible Learning for Teachers: Maximizing Impact on Learning." New York: Routledge.
- Hefni, Harjani. 2015. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hermansyah. 2015. "Studi Analisis Terhadap Tafsir Al-Munir Karya Prof Dr. Wahbah Zhuhaili." *El-Hikmah* viii/ No.1:25.
- Hertoyo, Muhammad, and Robiah. n.d. "Analisis Pendidikan Orang Tua Terhadap Keluarga Dalam Al-Qur'an Surah at-Tahrim Ayat 6 Kajian Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab." *Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman* 297.
- Hertoyo, Muhammad, and Robiah Robiah. 2023. "Analisis Pendidikan Orang Tua Terhadap Keluarga Dalam Al-Qur'an Surah At-Tahrim Ayat 6 Kajian Tafsir Al-Misbah Karya M.Quraish Shihab." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman* 3(3):297. doi: 10.55883/jipkis.v3i3.83.
- Hidayah, Nurul, Angraini Ramli, and Fransisca Tassia. 2022. "Perceived Toxic Parenting, Self-Esteem And Students' Academic Achievement;An Analysis of Psychological Point of View And Islamic Perspective." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8(September):590–96.
- Jaya, Septi Aji Fitra. 2020. "Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam." *Jurnal Indo-Islamika* 9(2):204–16. doi: 10.15408/idi.v9i2.17542.

- Kaminski, Valle, Filene, and Boyle. 2017. "A Meta-Analytic Review of Components Associated with Parent Training Program Effectiveness." *Journal of Abnormal Child Psychology* 36(4):567–89.
- Kerns, C. E., Read, K. L., Klugman, J., & Kendall, P. C. 2016. "Cognitive Behavioral Therapy for Youth with Social Anxiety: Differential Short and Long-Term Treatment Outcomes." *Journal of Anxiety Disorders* 43:32–39.
- Kordi, Abdorreza. 2010. "Parenting Attitude and Style and Its Effect on Children's School Achievements." *International Journal of Psychological Studies* 2(2):217.
- Livingstone, Sonia, and Leslie Haddon. 2015. "Children, Risk and Safety Online: Research and Policy Challenges in Comparative Perspective." Policy Press.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muktashi, Luthfi Zainul, Andri Nirwana An, Sufian Suri, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, and Universitas Islam Negeri Ar-raniry. 2024. "AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Tinjauan Majas Isti' Arah (Metafora) Terhadap Kata Qiradatan (Kera) Dalam Kitab Tafsir Kontemporer (Studi Kasus Ashabus Sabat Dalam Tafsir Quraish Shihab Dan Tafsir Wahbah Zuhaili)." 7(2):994–1014. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i2.1036.Majaz.
- Nabila, Nisa Afrinauly. 2023. "Islamic Parenting: Ditinjau Dari Perspektif Q.S As-Shaffat Ayat 102." *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2(2):111–21. doi: 10.58363/alfahmu.v2i2.37.
- Nabila, Salwa. 2022. "Parenting Dalam Surah Luqman Ayat 12-19 (Kajian Historis Keluarga Luqman Hakim Perspektif Fazlur Rahman)." UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Novita Maulidya Jalal, Rahmawati Syam, St.Hadjar Nurul Istiqamah, Wilda Ansar, and Ismalandari Ismail. 2022. "Psikoedukasi Mengatasi Toxic Parenting Bagi Remaja." *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):428. doi: 10.54259/pakmas.v2i2.1312.
- Oktariani, Oktariani. 2021. "Dampak Toxic Parents Dalam Kesehatan Mental Anak." *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)* 2(3):215–22. doi: 10.51849/j-p3k.v2i3.107.
- Oktasari, Reza Tri. 2021. "KONSEP PENDIDIKAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN SURAH AT-TAHRIM AYAT 6." IAIN Curup.

- Padilah, Nurul, and Lutfiyah Aspita Septiani. 2023. "TOXIC PARENTING TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (STUDI KITAB TAFSIR WA KHAWATIR AL-IMAM KARYA SYAIKH MU AMMAD MUTAWALLI AS-SYA'RAWI)." *SERUMPUN* 1(2):107–22.
- Pepping, C. A., and M. Duvenage. 2016. "The Role of Toxic Parenting in Child Emotional and Behavioral Problems." *Journal of Child and Family Studies* 25(5).
- Pratiwi, Hardiyanti, Ikta Yarliani, Murniyanti Ismail, Rizki Noor Haida, and Noer Asmayanti. 2020. "Assessing the Toxic Levels in Parenting Behavior and Coping Strategies Implemented During the COVID-19 Pandemic." *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 14(2):231–46. doi: 10.21009/jpud.142.03.
- Putri, Nadhira Andini, Made Ratna Dian Aryani, and I. Nyoman Rauh Artana. 2022. "Toxic Parenting Pada Tokoh Ibu Dalam Film Mother 2020 Karya Tatsushi Omori: Kajian Psikologi Sastra." *Japanology: The Journal of Japanese Studies* 9(1):78. doi: 10.20473/jjs.v9i1.51554.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2022. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rianti, and Ahmad Dahlan. 2022. "Karakteristik Toxic Parenting Anak Dalam Keluarga." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1(2):190–96. doi: 10.54259/diajar.v1i2.742.
- Rifki, A. 2022. "KONSEP PENDIDIKAN ANAK MENURUT SA'ID BIN ALI BIN WAHF AL-QAHTHANI DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM." UIN Raden Intan Lampung.
- Riza Khairani Harahap, and Annisa Arrumaisyah Daulay. 2023. "Toxic Parenting and Its Impact on Children'S Language Ethics." *Counsnesia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling* 4(1):41–52. doi: 10.36728/cijgc.vi.2534.
- Rueger, Malecki, Pyun, Ayeock, and Coyle. 2016. "A Meta-Analytic Review of the Association between Perceived Social Support and Depression in Childhood and Adolescence." *Psychological Bulletin* 142(10):1017–67.
- Saraswati, Sinta. 2019. *Dukungan Sosial Keluarga Dalam Proses Pemulihan Orang Dengan Skizofrenia Di Komunitas Peduli Skizofrenia Indonesia*.
- Saskara, I. Putu Adi, and Ulio. 2020. "Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Toxic Parents Bagi Kesehatan Mental Anak." *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Usia Dini* 5(2):125–34.

- Santrock, John W. 2017. "Life-Span Development." 15th Edition. New York: McGraw-Hill Education.
- Schiffrin, and Liss. 2017. "The Effects of Helicopter Parenting on Academic Motivation." *Journal of Child and Family Studies* 26(7):1472–80.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sodik, and Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Solichah, Aas Siti, Muhammad Hariyadi, and Nurbaeti. 2021. "PARENTING STYLE DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Analisis Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Berkaitan Dengan Istilah Anak)." *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an* 21(01):111–26. doi: 10.53828/alburhan.v21i01.222.
- Solichah, Aas Siti, Muhammad Hariyadi, and Nurbaeti. 2021. "PARENTING STYLE DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Analisis Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Berkaitan Dengan Istilah Anak)." *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an* 21(01). doi: 10.53828/alburhan.v21i01.222.
- Substance Abuse and Mental Health Services Administration (SAMHSA). 2015. "Talk. They Hear You." SAMHSA.
- Sulistiyoko, Arie. 2018. "TANGGUNG JAWAB KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ANAK DI ERA KOSMOPOLITAN (Tela'ah Tafsir Kontemporer Atas Surat At-Tahrim Ayat 6)." *IQRO: Journal of Islamic Education* 1(2):181–82. doi: 10.24256/iquro.v1i2.499.
- Syarifudin, Moh. 2012. "SASTRA QUR'ANI DAN TANTANGAN SASTRA ISLAM DI INDONESIA." *A/CIS* 1260–79.
- Utami, Lia Dwi, Muh Wasith Achadi, and Fuad Mustafid. 2024. "Eksistensi Ayah dalam Keluarga Sebagai Tindakan Preventif Fatherless Perspektif at-Tahrim: 6." *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4 (3), 11440-11453.
- Wahbah Zuhaili. 2016. *Tafsir Al-Munir Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani Mujiburrahman, Subadi, Ahmad Ikhwani*. 1st ed. Jakarta: Gema Insani.
- Wibowo, H. S. 2023. *Toxic Parenting: Understanding and Overcoming Negative Parent-Child Relationships*. Tiram Media.
- Winanti Siwi Respati, Aries Yulianto, and Noryta Widian. 2006. "Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir Yang Mempersepsi Pola Asuh Orang Tua." *Psikologi* 4(2):127. doi: 10.6084/m9.figshare.9942455.v1.

Yulyanti, Sarah, and Sri Mulyani. 2024. "Metode Tafsir Tahlili Dalam Menafsirkan Al-Qur'an: Analisis Pada Tafsir Al-Munir." *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7(1):261–68. doi: 10.54371/jiip.v7i1.3638.

Z, Hedayat Diba. 2000. "The Islamic Concept of Child Rearing and Parenting. In N. K. Hoque & A. Hedayat-Diba." *Interventions in Child Abuse and Neglect* 87–102.





SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Aldania NI'matul Maula
Nim : 3120026
Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul : TOXIC PARENTING PERSPEKTIF AL-QUR'AN SURAH AT-TAHRIM AYAT 6
(Kajian Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syariah wa al-Manhaj Karya Wahbah Zuhayli)

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 3 Juli 2024

Hasil (Similarity) : 23 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 3 Juli 2024

.....
a.n Dekan,
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



.....
M. Ag



LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub-Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Aldania Ni'matul Maula
NIM : 3120026
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 23 Juli 2024

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub-Koordinator AKMA FUAD



Drs. H. S. Kohar

NIP. 196607152003021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Aldania Ni'matul Maula
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 30 Januari 2002
NIM : 3120026
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Muhamad Heru Susanto
Nama Ibu : Wiwik Pangestuni
Alamat : Paesan Selatan, Kedungwuni, Pekalongan.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Muslimat NU Paesan Lulus Tahun 2008
2. MI Walisongo Paesan 01 Lulus Tahun 2014
3. MTs Ribatul Muta'allimin Lulus Tahun 2017
4. MA Ribatul Muta'allimin Lulus Tahun 2020
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Lulus Tahun 2024

Dengan demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sebenar-benarnya untuk diperlukan seperlunya